

ABSTRAK

Ahmad Nur Hasyim. 2025. *Dating Violence: Studi pada Siswa Putri yang Mengalami Kekerasan dalam Pacaran Ditinjau dari Pemaafan*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Dahlia Novarianing Asri, M.Si., (II) Juwita Finayanti, S.Pd., M.Pd.

Kekerasan dalam pacaran merupakan isu serius di kalangan remaja yang membawa dampak signifikan pada kesehatan mental, emosional, dan perkembangan psikososial mereka. Fenomena ini sering kali tidak terdeteksi atau sulit diatasi, menyebabkan korban terperangkap dalam siklus negatif yang mengikis makna hidup mereka. Dalam konteks pemulihan, pemaafan muncul sebagai salah satu mekanisme *coping* penting yang dapat membantu individu mengembalikan rasa kontrol dan makna hidup setelah mengalami kekerasan. Penelitian ini memiliki tujuan: 1) memahami bagaimana kekerasan dalam pacaran terwujud dalam pengalaman remaja putri, dan 2) mengeksplorasi faktor pemaafan yang memengaruhi korban kekerasan dalam memberikan maaf.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus eksploratif untuk menggali pengalaman subjektif partisipan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dengan tiga siswa perempuan yang memiliki riwayat pengalaman kekerasan dalam pacaran. Partisipan dipilih secara *purposive sampling* untuk memastikan relevansi pengalaman subjek dengan fokus penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif, melalui empat tahap sistematis: pengumpulan data, reduksi data untuk mengidentifikasi pola dan tema, penyajian data secara naratif, dan penarikan kesimpulan yang komprehensif.

Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa kekerasan dalam pacaran yang dialami para siswa putri yaitu kekerasan verbal, non verbal, dan seksual. Dampak dari kekerasan dalam hubungan seperti; perubahan suasana hati, kehilangan motivasi, penurunan rasa percaya diri, dan kehilangan kontrol emosi yang memperburuk keadaan. Proses pemaafan yang terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sosial kognitif, kualitas hubungan interpersonal, karakteristik peristiwa, dan karakteristik kepribadian. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman mendalam terkait dinamika kekerasan dalam pacaran serta faktor-faktor yang memengaruhi pemaafan khususnya pada remaja putri, yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan intervensi pencegahan dan pemulihan yang lebih efektif melalui pemaafan khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Kekerasan dalam Pacaran, Pemaafan, Remaja Putri, Kesehatan Mental.

ABSTRAK

Ahmad Nur Hasyim. 2025. Dating Violence: A Study of Female Students Who Experience Dating Violence, Reviewed from the Perspective of Forgiveness. Thesis. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Dr. Dahlia Novarianing Asri, M.Si., (II) Juwita Finayanti, S.Pd., M.Pd.

Keyword: Dating Violence, Forgiveness, Adolescent Girls, Mental Health

Dating violence is a serious issue among adolescents, with significant consequences for their mental, emotional, and psychosocial development. This phenomenon is often undetected or difficult to address, trapping victims in a negative cycle that erodes their sense of purpose. In the context of recovery, forgiveness emerges as a crucial coping mechanism that can help individuals regain a sense of control and meaning after experiencing violence. This research has two main objectives: 1) to understand how dating violence manifests in the experiences of adolescent girls, and 2) to explore the factors of forgiveness that influence victims of violence in their ability to forgive.

This study uses a qualitative approach with an exploratory case study design to delve into the subjective experiences of participants. Data was collected through semi-structured, in-depth interviews with three female students who had a history of experiencing dating violence. Participants were selected using purposive sampling to ensure the relevance of their experiences to the research focus. The collected data was then analyzed using a qualitative method, following four systematic stages: data collection, data reduction to identify patterns and themes, narrative data presentation, and drawing comprehensive conclusions.

The findings consistently show that the dating violence experienced by the female students included verbal, non-verbal, and sexual abuse. The impact of the violence on their relationships resulted in mood swings, loss of motivation, decreased self-confidence, and a loss of emotional control, which worsened their condition. The process of forgiveness was influenced by several factors, such as social cognition, the quality of interpersonal relationships, the characteristics of the event, and personality traits. The findings of this study provide an in-depth understanding of the dynamics of dating violence and the factors that influence forgiveness, specifically among adolescent girls. This research can serve as a foundation for developing more effective prevention and recovery interventions through forgiveness, especially within guidance and counseling services.